

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gudang merupakan bagian dari sistem logistik perusahaan yang menyimpan produk (bahan baku, suku cadang, bahan setengah jadi, barang jadi), serta memberikan informasi mengenai posisi barang, penyusunan dan kondisi barang (Lambert and Stock, 2001). Sistem pergudangan sangat dibutuhkan oleh industri apapun, baik industri yang bergerak di bidang jasa, ataupun manufaktur. Gudang atau *storage* pada umumnya akan memiliki fungsi penting dalam menjaga kelancaran operasi suatu pabrik. Aktivitas yang mendominasi di gudang lebih banyak pada kegiatan menerima, mencari, mengambil, menyiapkan, sampai menyerahkan barang yang diminta. Sistem pergudangan yang dikelola secara efektif dan efisien akan memberikan hasil optimum untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Salah satu dari banyak faktor untuk meningkatkan kepuasan konsumen diantaranya mutu produk yang baik, harga produk yang murah dan waktu pengiriman yang cepat dan tepat.

Gudang menjadi salah satu bagian yang sangat penting di perusahaan manufaktur karena dapat mengatasi ketidaksesuaian yang sering terjadi antara siklus produksi dan konsumsi. Semua barang yang disimpan di gudang hanya bersifat sementara sebelum dilanjutkan ke proses selanjutnya, seperti gudang *raw material* dibutuhkan untuk menyimpan bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi, gudang *goods-in-process* diperlukan untuk menyimpan barang-barang yang masih dalam tahap pengerjaan atau proses selanjutnya, dan gudang barang jadi (*finished goods*) dibutuhkan untuk menyimpan barang jadi sebelum dikirimkan ke konsumen. Selain untuk menyimpan, gudang juga digunakan untuk menyortir, membungkus, dan mengepak (*packaging*) barang-barang yang akan dijual ataupun untuk dikirim.

Pada sistem penyimpanan dalam gudang, khususnya pergudangan industri, gudang merupakan tempat pemberhentian produk yang sudah jadi sebelum dilakukan proses pemasaran atau distribusi, hal ini berkaitan dengan stok atau persediaan yang berada di dalam gudang. Gudang pada suatu perusahaan harus disesuaikan dengan kondisi dan intensitas produksi pada industri tersebut. Tata letak suatu produk yang terdapat di dalam gudang akan sangat mempengaruhi aliran proses dan aktivitas yang terjadi pada gudang tersebut. Ciri tata letak pergudangan yang efektif dan efisien yaitu meminimasi kehancuran dan kerusakan bahan baku, memiliki jarak pemindahan material yang minimum karena jarak pemindahan yang minimum akan memperkecil waktu penyelesaian produk dan mengurangi biaya pemindahan material. Untuk itu maka tata letak suatu gudang perlu dibuat untuk menunjang kepuasan konsumen (James M. Apple, 1990).

FA. Merak Food Industries merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang berada disalah satu daerah di Bandung, dimana Merak Food Industries memproduksi kecap, mulai dari kecap manis, asin, manis sedang, dan manis pedas. Produk kecap tersebut disimpan sesuai dengan ukuran setiap masing-masing kemasan antara lain *sachet* 70 ml, botol 275 ml dan botol 620 ml. Merak Food Industries memiliki luas gudang produk jadi seluas 216,75 meter², akan tetapi pada gudang barang jadi tersebut perusahaan belum mampu mengatasi masalah yang terjadi yaitu kondisi tata letak yang tidak teratur membuat kinerja menjadi tidak maksimal dan kurangnya efektivitas pada penggunaan ruang gudang. Dimana penulis mengamati secara langsung aktivitas yang dilakukan dengan cara melihat dan mewawancarai kepala gudang Merak Food Industries, dari hasil wawancara tersebut terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan terjadinya tata letak yang tidak teratur pada gudang barang jadi di FA. Merak Food Industries, yaitu dimana pekerja tidak dapat menyusun dan menempatkan produk yang sesuai dengan jenis, ukuran dan kode produk. Sehingga menyebabkan produk yang ada di dalam ruang produksi tersebut menjadi tercampur, terkesan sempit serta kurang tertata. Hal ini terlihat bahwa pekerja melakukan penyimpanan ataupun penyusunan produk-produk tersebut secara acak tergantung pada ruang yang kosong saja, pekerja tidak mengikuti standar operasional prosedur kerja pada gudang kecap

tersebut, sehingga keadaan ini mengakibatkan alur untuk alat angkut menjadi terganggu dengan adanya produk-produk yang berada di area alur alat angkut tersebut.

Selain itu, waktu angkut menjadi lebih lama dikarenakan adanya proses mencari produk yang akan dikirim terlebih dahulu dan produk yang dipesan konsumen tercampur, dimana pekerja kesulitan saat pengambilan produk yang akan digunakan karena produk tersebut berada di tumpukan paling bawah atau diletakkan di posisi paling belakang. Dengan waktu pengerjaan yang lama, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih untuk membayar biaya pekerja.

Kemudian pengambilan produk dalam gudang barang jadi yaitu dilakukan selama 1 kali dalam seminggu. Dimana pengambilan produk tersebut terjadi pada hari terakhir dalam hari kerja efektif di FA. Merak Food Industries, sehingga mengakibatkan kelebihan kapasitas dalam penyimpanan pada tumpukan produk yang tidak sesuai dengan klasifikasi baik jenis produk maupun ukurannya. Sedangkan untuk saat ini, tumpukan produk pada gudang barang jadi tidak menggunakan material apapun hanya menggunakan *pallet* untuk bagian bawah setiap produk. Oleh karena itu, gudang barang jadi di FA. Merak Food Industries membutuhkan perhitungan untuk mengetahui berapa luas lantai model tumpukan dan rak yang dibutuhkan agar bisa merancang *layout* yang baru sesuai dengan klasifikasi jenis produk dan ukurannya, serta untuk mengatur tata letak setiap produk agar kapasitas dalam penyimpanan bisa lebih baik.

Dari beberapa permasalahan diatas, terlihat bahwa masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh gudang produk jadi FA. Merak Food Industries. Permasalahan pergudangan ini perlu diperbaiki dengan menghitung dan merancang tata letak pada gudang produk jadi agar lebih baik kedepannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah bagaimana perancangan *layout* gudang barang jadi pada FA. Merak Food Industries?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui rancangan *layout* gudang barang jadi pada FA. Merak Food Industries.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam mengambil keputusan dan pengembangan perusahaan.

2. Bagi Penulis

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas tentang gudang barang jadi pada FA. Merak Food Industries.
2. Penelitian ini membahas produk Borobudur Spesial Manis, Borobudur Manis Sedang, Borobudur Manis Pedas, dan Borobudur Spesial Asin.
3. Penelitian ini membahas dari ukuran *Sachet* 70 ml, Botol Kecil 275 ml, hingga Botol Besar 620 ml.
4. Pengambilan produk dari gudang barang jadi dilakukan hanya 1 kali dalam seminggu.

1.6 Sistematika Penulisan

Maksud dari pembuatan sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas, mengenai isi bab demi bab dan dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan yang diteliti.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan dan menjadi landasan penunjang dalam penelitian, teori-teori tersebut diambil dari jurnal penelitian, buku maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini. Landasan teori ini menjadi acuan dalam pembuatan analisis data dan pengambilan kesimpulan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tata cara penyelesaian masalah dan pembahasan *flowchart* atau diagram alir dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan tentang profil perusahaan atau organisasi yang diteliti, serta pengumpulan dan pengolahan data-data yang berkaitan.

BAB V ANALISIS

Dalam bab ini akan dilakukan analisis dan pembahasan dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang sudah dilakukan sebelumnya dan membuat usulan rekomendasi perbaikan berdasarkan teori-teori yang relevan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diberikan untuk pengembangan perusahaan maupun untuk peneliti selanjutnya.